

**ANALISIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP
OBAT JADI PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KEFAMENANU**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Maria Fatima Bato
PO.53033321713595**

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP
OBAT JADI PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KEFAMENANU**

Oleh :

**MARIA FATIMA BATO
PO.5303332171395**

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 02 Agustus 2018

Pembimbing



Dra. Fatmawati Blegur, Apt. Msi.
NIP. 196505131997032001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP
OBAT JADI PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KEFAMENANU**

Oleh :

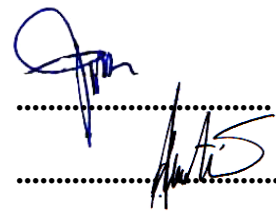
**MARIA FATIMA BATO
PO.5303332171395**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 03 Agustus 2018

Susunan Tim Penguji

1. **Maria Hilaria, S,Si, S.Farm,Apt, M.Si**
2. **Dra. Fatmawati Blegur, Apt. Msi**




.....
.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang 31 Juli 2018

Ketua Prodi



Maria Hilaria, S,Si, S.Farm,Apt. Msi.
NIP. 1975006201994022001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 02 Juli 2018



Maria Fatima Bato

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena anugerahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan karya tulis akhir ini. Adapun judul dari karya tulis akhir adalah “Analisis Waktu Tunggu Pelayanan Resep Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu”.

Penulisan karya tulis akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, karya tulis akhir ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ragu Harming Kristina,SKM,M.Kes selaku Direktur Politenik Kementrian Kesehatan Kupang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk belajar di Poltekes Kupang.
2. Ibu Maria Hilaria, S,Si, S.Farm,Apt. Msi. Selaku penguji I dan ketua Jurusan Farmasi Poltekes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dra. Fatmawati Blegur, Apt. MSi selaku pembimbing dan penguji II yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan karyatulis akhir ini.
4. Ibu Maria I. M. Indrawati,S.Pd.,M.Sc selaku dosen PA yang sangat perhatian terhadap anak didiknya.
5. Segenap dosen dan staff Jurusan Farmasi yang telah membimbing dan mendidik penulis untuk belajar lebih luas dunia Farmasi, serta seluruh staff Tata Usaha yang telah membantu penulis selama melakukan studi di tempat ini.

6. Kepala RSUD Kefamenanu beserta staff yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di RSUD Kefamenanu. Tuhan memberkati.
7. Suami tercinta Reni Talan yang senantiasa mendampingi penulis serta memberikan dukungan dalam doa, serta masukan ide-ide pembuatan karya ilmiah dari awal proses penelitian sampai akhir ujian KTI.
8. Anak-anak Cika dan Gio dan adik-adik tersayang penulis Yudith, Ketty, Leni, Ima dan Yosie yang selalu memberikan motivasi secara moril kepada penulis lewat doa selama proses penelitian.
9. Teman – teman seperjuangan mahasiswa RPL 2018 dan semua pihak yang membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis akhir ini berguna bagi pembaca dan bermanfaat bagi pengembangan penelitian selanjutnya, segala kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati.

Penulis

INTISARI

Kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian ditentukan terhadap kualitas pelayanan resep. Waktu tunggu merupakan salah satu indikator terhadap kualitas pelayanan resep, dimana pasien akan merasa puas jika waktu tunggu dalam pelayanan resep tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama, dan sesuai standar yang ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif observatif dimana pengambilan sampel khusus terhadap resep obat jadi pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu pada periode juli 2018. Data yang di peroleh melalui cara observasi selama jam sibuk dan jam tidak sibuk dan dianalisa menggunakan metode analisa statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah rata-rata waktu tunggu pelayanan resep non racikan pada jam sibuk dan jam tidak sibuk adalah 05 menit 51 detik, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di Instalasi Farmasi rawat jalan RSUD Kefamenanu memenuhi standar pelayanan minimal waktu tunggu pelayanan resep.

Kata kunci : Waktu tunggu, Resep obat, Rawat jalan, Rumah Sakit

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penilaian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
1. Rumah Sakit	5
2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	6
3. Pelayanan Resep	7
4. Waktu Tunggu	8
5. Standar Pelayanan Minimal Farmasi Rumah Sakit	8
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Jenis Penelitian	10
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
C. Populasi dan Sampel	10

D. Metode Pengumpulan Data	11
E. Definisi Oprasional	12
F. Instumen Penelitian	12
G. Prosedur	13
H. Analisa Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Gambaran Umum RSUD Kefamenanu	14
B. Waktu Tunggu	16
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	18
A. Kesimpulan	18
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu tunggu pelayanan resep non racikan pada jam sibuk dan tidak sibuk	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Lokasi Penelitian RSUD Kefamenanu	33
Gambar Proses Pengumpulan Data Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	20
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	21
Lampiran 3. Format Pengambilan Data Penelitian	22
Lampiran 4. Sampel Resep Obat Jadi	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 menyebutkan bahwa rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Supaya tercapai pelayanan yang paripurna di dalam setiap melakukan pelayanan di rumah sakit, diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh oleh setiap warga secara minimal dan juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimal yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu pelayanan di rumah sakit yang diharapkan memenuhi standar pelayanan minimal adalah pelayanan farmasi. Pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang tercapainya pelayanan kesehatan yang bermutu. Hal tersebut diperjelas dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit yang menyebutkan bahwa Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada

pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Untuk itu perlu adanya standar pelayanan kefarmasian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan Obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*) (Kemenkes RI, 2016).

Standar minimal pelayanan farmasi di rumah sakit adalah waktu tunggu. Waktu tunggu pelayanan obat jadi adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat jadi, dengan standar minimal yang ditetapkan kementerian kesehatan adalah ≤ 30 menit, sedangkan waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan yaitu ≤ 60 menit (Menkes 2008). Waktu tunggu pelayanan resep obat jadi lebih cepat dibandingkan dengan waktu pelayanan resep obat racikan karena pelayanan resep obat jadi tidak melalui proses peracikan (Nurjanah et al. 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Esti et al. 2015) menyebutkan bahwa waktu tunggu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pasien. Waktu tunggu yang lama merupakan salah satu komponen yang potensial menyebabkan ketidakpuasan pasien. Bila waktu tunggu lama maka hal tersebut akan mengurangi kenyamanan pasien dan berpengaruh pada utilitas pasien di masa mendatang. Hasil dari beberapa

penelitian menunjukkan bahwa waktu tunggu pelayanan resep masih lama atau belum sesuai standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Bustani et al. 2015) waktu tunggu yaitu > 60 menit.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas dan sampai saat ini belum ada penelitian tentang waktu tunggu pelayanan resep rawat jalan di RSUD Kefamenanu, maka diperlukan penelitian Analisis Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum rumah sakit bidang farmasi kategori lama waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan baik obat jadi maupun obat racikan. Harapannya hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Seberapa lama waktu tunggu proses pelayanan resep pasien rawat jalan serta dimana titik lamanya suatu proses pelayanan resep?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui lamanya waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu.

2. Tujuan Khusus

Mendapatkan gambaran waktu tunggu pelayanan resep non racikan pasien rawat jalan pada jam sibuk dan tidak sibuk di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu

Sebagai bahan evaluasi kinerja tenaga kesehatan khususnya tenaga Farmasi di RSUD Kefamenanu yang menyebabkan lamanya waktu tunggu di RSUD Kefamenanu sehingga dapat mengantisipasi kebijakan yang telah ditentukan oleh Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Kefarmasian

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan informasi dan bahan referensi buat peneliti berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan dalam meneliti mengenai analisis waktu tunggu sehingga dapat di terapkan di tempat kerja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009, rumah sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Organisasi kesehatan dunia, WHO, menjelaskan mengenai rumah sakit dan peranannya, bahwa rumah sakit merupakan suatu bagian integral dari organisasi sosial dan medis yang fungsinya adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh pada masyarakat baik pencegahan maupun penyembuhan dan pelayanan pada pasien yang jauh dari keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya, serta sebagai tempat pendidikan bagi tenaga kesehatan dan tempat penelitian biososial (Adisasmito, 2009).

Tugas rumah sakit umum sesuai dengan Kepmenkes RI No. 983/Menkes/SK/XI/1992, tentang pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum, adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan

upaya peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Berdasarkan Undang-Undang RI No.44 tahun 2009 tentang rumah sakit disebutkan bahwa rumah sakit mempunyai fungsi sebagai:

- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) secara umum dapat diartikan sebagai suatu departemen atau unit atau bagian dari suatu rumah sakit dibawah pimpinan seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa apoteker yang memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta kefarmasian, yang terdiri dari pelayanan paripurna yang mencakup perencanaan, pengadaan, produksi, penyimpanan perbekalan kesehatan/sediaan farmasi, dispensing

obat berdasarkan resep bagi penderita saat tinggal dan rawat jalan, pengendalian mutu dan pengendalian distribusi dan penggunaan seluruh perbekalan kesehatan di rumah sakit.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 58 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Hal tersebut juga terdapat dalam keputusan Menteri Kesehatan No. 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit, disebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu.

3. Pelayanan Resep

- a. Penerimaan Resep
- b. Penomoran Resep
- c. Penyerahan Obat.

Sebelum obat diserahkan kepada pasien harus dilakukan pemeriksaan akhir terhadap kesesuaian antara obat dengan resep. Penyerahan obat dilakukan oleh asisten apoteker dan atau Tenaga Teknis Kefarmasian disertai pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien .

- d. Informasi Obat.

Apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian harus memberikan informasi yang benar, jelas, dan mudah dimengerti, akurat, etis, bijaksana, dan

terkini Informasi obat yang diberikan kepada pasien sekurang-kurangnya meliputi: cara pemakaian obat, cara penyimpanan obat, jangka waktu pengobatan, aktivitas serta makanan dan minuman yang harus dihindari selama terapi.

e. **Monitoring.**

Penggunaan Obat Setelah penyerahan obat kepada pasien, apoteker harus melaksanakan pemantauan penggunaan obat, terutama untuk pasien tertentu seperti kardiovaskular, diabetes, TBC, asma dan penyakit kronis lainnya.

4. Waktu Tunggu.

Waktu tunggu pasien merupakan salah satu komponen yang potensial menyebabkan ketidakpuasan. Lama waktu tunggu pasien mencerminkan bagaimana Rumah Sakit mengelola komponen pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan harapan pasien

Waktu tunggu di Indonesia ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui standar pelayanan minimal. Setiap RS harus mengikuti standar pelayanan minimal tentang waktu tunggu ini. Standar pelayanan minimal di rawat jalan berdasar Kemenkes Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 ialah kurang atau sama dengan 60 menit.

5. Standar Pelayanan Minimal Farmasi Rumah Sakit

Menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit,

terdapat 21 jenis pelayanan rumah sakit yang minimal wajib disediakan oleh rumah sakit, salah satunya pelayanan farmasi yang meliputi :

- a. Waktu tunggu pelayanan
 - 1) Obat Jadi
 - 2) Obat racikan
- b. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat
- c. Kepuasan pelanggan
- d. Penulisan resep sesuai formularium

Selain itu, terdapat pula indikator mutu yang dapat menilai setiap jenis pelayanan yang diberikan, salah satunya mengenai waktu tunggu pelayanan obat jadi dan waktu tunggu pelayanan obat racikan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif (penelitian survey) terhadap pasien rawat jalan yang menebus resep di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu dan cara pengambilan sampel dengan menggunakan purposivesampling.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu pada bulan Juli 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua resep pasien rawat jalan yang masuk di Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu pada bulan Juli 2018

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus : (Susila,dkk.,2015)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

d =Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

1 hari = 80 Resep non racikan.

1 Bulan = 80 Resep x 30 Hari

N = 2400 Resep

$$n = \frac{2400}{1 + 2400 (0,5^2)}$$

$$n = \frac{2400}{1 + 2400 (0,0025)}$$

$$n = \frac{2400}{1 + 6}$$

$$n = 343 \text{ Resep}$$

D. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan pencatatan waktu tunggu pelayanan resep dalam formulir pencatatan waktu tunggu.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari RSUD Kefamenanu berupa telaah dokumen Standar Operasional Prosedur Pelayanan Rawat Jalan.

E. Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Skala
1.	Waktu tunggu	Jumlah total waktu pelayanan resep non racikan dimulai saat pasien menyerahkan resep sampai obat siap diserahkan	Rasio
2.	Resep non racikan	dengan kategori waktu pada jam sibuk dan tidak sibuk.	Nominal
3.	Jam sibuk	Resep yang disiapkan tidak disertai dengan penggerusan	Nominal
4.	Jam tidak sibuk	(bentuk jadi) Saat – saat dimana banyak resep masuk mulai pada jam 09. ⁰⁰ – 12. ⁰⁰ Saat – saat dimana resep masuk diatas jam 12. ⁰⁰	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Bahan yang digunakan untuk mengukur waktu tunggu pelayanan resep di instalasi farmasi adalah :

1. Jam dan Stopwatch

Dipakai penulis untuk mengukur waktu pelayanan resep non racikan di Instalasi Farmasi rawat jalan pada RSUD Kefamenanu.

2. Lembar observasi

Lembar observasi dipakai penulis untuk mencatat waktu yang diobservasi.

G. Prosedur

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya; merumuskan masalah, menentukan model atau desain penelitian, pengumpulan data, mengolah, menganalisa dan membuat kesimpulan.

H. Analisa Data

Proses analisa data dilakukan penulis dengan menghitung rata-rata waktu tunggu pasien berdasarkan data observasi yang dikumpulkan dengan menggunakan metode analisa statistik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RSUD Kefamenanu

Sejarah berdirinya RSUD ini berawal pada zaman penjajahan Belanda, oleh seorang dokter keturunan Cina bernama dr. Tjeng mendirikan Balai Pengobatan yang bertempat di Asrama Polisi lama. Tahun 1940 Balai Pengobatan tersebut dipindahkan ke lokasi gedung kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten TTU sekarang. 17 tahun kemudian tepatnya pada tanggal 01 Mei 1957 Pemerintah Daerah menagembangkan pelayanan kesehatan dengan membangun Rumah Sakit Umum Daerah yang beralamat di Jl. Letjen Soeprapto.

Saat ini RSUD Kefamenanu merupakan satu-satunya Rumah sakit milik PEMKAB Timor Tengah Utara dan tergolong Rumah Sakit Tipe C. Rumah Sakit ini telah teregistrasi sedari 12/10/2013 dengan Nomor Surat Izin KP2TSP.TTU648.33/106/IMB/III/2012 dari – dengan Sifat Tetap, dan berlaku sampai 0. RSUD Kefamenanu juga telah melakukan Metode AKREDITASI Rumah Sakit Seluruh Indonesia dengan proses Pentahapan I (5 Pelayanan Dasar) akhirnya ditetapkan Status Lulus Akreditasi Rumah Sakit berdasarkan keputusan Departemen Kesehatan RI Nomor: KARS.SERT/829/VI/2012.

Terkhusus untuk pelayanan kefarmasian, saat ini istalasi farmasi RSUD Kefamenanu memiliki Petugas yang terdiri dari 2 orang apoteker, 7 orang tenaga teknis kefarmasian (2 orang pada tahap penerimaan dan

input data resep, 5 orang pada tahap pengerjaan resep) dan 1 orang prakarya.

Dalam tiap tahap pelaksanaan pelayanan resep, kadang terjadi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi lamanya waktu tunggu pelayanan resep. Pada tahap penerimaan dan input data resep, beberapa masalah yang terjadi diantaranya sistem / program komputer yang terbatas sehingga beberapa pekerjaan dilakukan secara manual, data pasien yang tidak lengkap, ketidak sesuaian antara data pasien pada resep dan pada persyaratan pengklaiman, peresepan dokter yang tidak lengkap atau tidak terbaca, jenis obat yang sama dari poliklinik yang berbeda karena pasien berobat pada beberapa poliklinik sehingga harus dikonfirmasi terlebih dahulu pada petugas di poliklinik dan pada dokter yang bersangkutan. Pada tahap pengerjaan resep, beberapa masalah yang terjadi diantaranya persediaan obat yang habis dikarenakan ruangan dan tempat penyimpanan obat yang terbatas sehingga obat harus diambil terlebih dahulu di gudang farmasi setelah dilakukan konfirmasi melalui telepon. Pada tahap penyerahan obat, beberapa masalah yang terjadi diantaranya tempat penyerahan obat yang sempit karena bergabung dengan kasir dan tempat pengkajian resep dan input data resep, waktu dalam menginformasikan obat yang terbatas dikarenakan hanya ada 1 apoteker dalam penyerahan obat sedangkan pasien lain sudah menunggu.

B. Waktu Tunggu

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada RSUD Kefamenanu dalam kurun waktu ± 2 (dua) minggu telah didapat jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 343 resep dan semuanya merupakan resep non racikan. Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep yaitu 5 menit 51 detik per resep.

Tabel 1. Waktu tunggu pelayanan resep non racikan pada jam sibuk dan tidak sibuk

No	Jumlah Resep	Pelayanan resep	Rata-rata
1.	288	Jam sibuk	05 menit 49 detik
2.	55	Jam tidak sibuk	06 menit 04 detik
Total	343		05 menit 51 detik

Hasil ini menyatakan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di instalasi farmasi rawat jalan Rumah sakit Umum Daerah Kefamenanu memenuhi standar pelayanan minimal rumah sakit sesuai Kepmenkes No.129 Tahun 2008 yang mempunyai standar pelayanan minimal untuk resep non racikan ≤ 30 menit.

Setiap sampel resep non racikan mempunyai waktu tunggu pelayanan resep yang berbeda-beda. Semua resep memenuhi standar waktu tunggu pelayanan resep. Resep tersebut merupakan resep yang diterima pada pukul 08.00 – 12.00 WIB dan seluruh resep dengan rata-rata waktu tunggu yang memenuhi syarat. Jumlah resep yang diterima di instalasi farmasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi waktu tunggu

pelayanan resep. Selain itu, jumlah item obat tiap resep serta jumlah racikan pada tiap resep juga mempengaruhi pada lamanya waktu tunggu pelayanan resep.

Pelayanan farmasi termasuk dalam salah satu jenis pelayanan rumah sakit yang minimal wajib disediakan oleh rumah sakit dan tidak dapat dipisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, pelayanan farmasi merupakan salah satu pelayanan yang minimal wajib disediakan oleh rumah sakit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, rata-rata waktu tunggu pelayanan resep untuk jenis resep non racikan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Kefamenanu adalah 05 menit 51 detik.

B. Saran

Untuk RSUD Kefamenanu dalam hal ini Instalasi Farmasi diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja terhadap pelayanan resep obat sesuai standar pelayanan minimal waktu tunggu pelayanan resep demi tercapainya pelayanan prima sehingga tercapainya kepuasan masyarakat sebagai pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijono, J., 1999. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Menteri Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta
- Menteri Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta.
- Bustani M.N., Rattu J.A., dan Saerang J. 2015. *Analisis lama waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan di balai kesehatan mata masyarakat propinsi sulawesi utara*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Esti, A., Puspitasari, Y. & Rusmawati, A., 2015. *Pengaruh Waktu Tunggu dan Waktu Sentuh Pasien Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Poli Umuum di Puskesmas Sukorame Kota Kediri*. Kediri
- Karuniawati, H., Hapsari, G.I., Arum, M., dkk. 2016. *Evaluasi pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM) farmasi kategori lama waktu tunggu pelayanan resep pasien rawat jalan di RSUD kota Salatiga*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laeliyah N dan Subekti H. *Waktu tunggu pelayanan rawat jalan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan di rawat jalan RSUD Kabupaten Indramayu*. Universitas Gajah Mada, Jogjakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta
- Menteri Kesehatan RI, 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta
- Nurjanah, F., Maramis, F.R.R. & Engkeng, S. 2016. *Hubungan Antara Waktu Tunggu Pelayanan Resep Dengan Kepuasan Pasien di Apotek Pelengkap Kimia Farma BLU Prof. Dr. R. D. Kandau Manado*. , 5(1), pp.362–370.
- Profil RSUD Kefamenanu. 2016. Timor Tengah Utara

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Basuki Rachmat Kefamenanu, Tlp/Fax (0388) 2430000

Kefamenanu, 10 Juli 2018

Nomor : BKBP. 070/692.d/IV/VII/TTU/2018
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Penelitian

Kepada
Yth. Direktur RSUD Kefamenanu
di-
Kefamenanu

Menunjuk surat Plh. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kupang, Nomor : PP.07.01/1/2718/2018, Tanggal : 26 Juni 2018, Hal : Izin Penelitian, bersama ini diberitahukan bahwa akan tiba di Wilayah /Instansi Bapak/Ibu

Nama : Maria Fatima Bato
NIM : PO. 530332171395
Pekerjaan : Mahasiswi
Prodi/Fakultas : Farmasi/Politeknik Kesehatan-Kupang
Kebangsaan : Indonesia
untuk melakukan Pengumpulan Data dengan judul :


" Profil Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu Periode Oktober – Desember 2017 "

Lokasi : RSUD Kefamenanu
Lamanya : Disesuaikan dengan situasi dilapangan
Penanggung jawab : Plh. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan-Kupang

Sehubungan dengan itu diharapkan bantuannya agar dapat memberikan data-data yang diperlukan. Peneliti wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku serta melaporkan hasil penelitiannya kepada Bupati Timor Tengah Utara Cq. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Timor Tengah Utara.

Demikian untuk maklum dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KAB. TTU,**


Drs. JOSEPH KUABIB
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19710918 199201 1 003

Tembusan :

1. Plh. Direktur Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kupang di Kupang.
2. Yang bersangkutan di Tempat.

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KEFAMENANU
Jln. Letjen Soeprpto, Telp/Fax : (0388) 31149
KEFAMENANU 85612



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : RSUD/1537/Kesra.440/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Agustina Tanusaputra,M.Kes
NIP : 19620808 199011 2 002
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Tk.I, IV/ b
Jabatan : Direktur RSUD Kefamenanu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maria Fatimo Bato
NPM : PO. 530332171395
Fakultas/Prodi : Farmasi/Politeknik Kesehatan - Kupang
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Telah selesai melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data dengan Judul : “***ANALIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KEFAMENANU***” sejak Bulan Juni s/d Bulan Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kefamenanu, 18 Juli 2018
Direktur RSUD Kefamenanu,

dr. Agustina Tanusaputra, M.Kes
NIP. 19620808 199011 2 002

LAMPIRAN 3. Format Pengambilan Data

Format Pengambilan Data Penelitian

Data Jam sibuk

Bulan/Tahun : 02-14 juli 2018

NO	No. Resep	Jumlah Resep	Waktu Terima Resep	Waktu Penyerahan Resep	Jenis Pasien		Waktu Tunggu (Menit)
					Umum	BPJS	
1	2	4	09.30	09.35	✓		0:05:00
2	3	3	09.40	09.45	✓		0:05:00
3	4	2	09.40	09.46	✓		0:06:00
4	5	2	09.40	09.47	✓		0:07:00
5	7	2	09.50	10.00	✓		0:10:00
6	8	2	10.00	10.05	✓		0:05:00
7	9a	1	10.10	10.15		✓	0:05:00
8	9b	2	10.05	10.15	✓		0:10:00
9	11	3	10.15	10.20	✓		0:05:00
10	12	2	10.15	10.20	✓		0:05:00
11	13	3	11.04	11.10	✓		0:06:00
12	15	3	10.30	10.35		✓	0:05:00
13	17	3	10.50	10.57	✓		0:07:00
14	18	3	10.57	11.03	✓		0:06:00
15	19	2	11.00	11.10	✓		0:10:00
16	20	2	11.10	11.15		✓	0:05:00
17	21	3	11.15	11.20		✓	0:05:00
18	22	2	11.20	11.25	✓		0:05:00
19	23	3	11.25	11.30		✓	0:05:00
20	24	2	11.30	11.35		✓	0:05:00
21	25	1	11.35	11.40		✓	0:05:00
22	26	6	11.40	11.48		✓	0:08:00
23	27	3	11.48	11.55	✓		0:07:00
24	28	1	11.50	11.55		✓	0:05:00
25	29	1	11.55	12.00		✓	0:05:00
26	1	2	09.10	09.15	✓		0:05:00
27	4	5	09.21	09.30	✓		0:09:00
28	5	2	09.29	09.37	✓		0:08:00
29	6	1	09.35	09.38	✓		0:03:00
30	7	2	09.40	09.45		✓	0:05:00
31	8	4	09.45	09.50	✓		0:05:00

32	9	2	09.55	09.60	✓		0:05:00
33	12	3	10.10	10.20		✓	0:10:00
34	11	1	10.10	10.15	✓		0:05:00
35	13	3	10.10	10.16	✓		0:06:00
36	15	3	10.20	10.25	✓		0:05:00
37	16	1	10.20	10.26	✓		0:06:00
38	17	1	10.22	10.27	✓		0:05:00
39	18	2	10.22	10.28		✓	0:06:00
40	21	1	10.44	10.48	✓	☐	0:04:00
41	22	9	10.50	11.00		✓	0:10:00
42	23	2	11.10	11.15	✓	☐	0:05:00
43	24	2	11.10	11.15	✓		0:05:00
44	26	5	11.11	11.17		✓	0:06:00
45	27	8	11.11	11.18	✓		0:07:00
46	28	6	11.11	11.20		✓	0:09:00
47	29	2	11.20	11.25		✓	0:05:00
48	30	2	11.21	11.28	✓		0:07:00
49	31	1	11.28	11.32		✓	0:04:00
50	32	3	11.36	11.40	✓		0:04:00
51	33	2	11.38	11.42	✓		0:04:00
52	34	2	11.40	11.45		✓	0:05:00
53	35	3	11.42	11.47	✓		0:05:00
54	36	2	11.45	11.49	✓		0:04:00
55	37	2	11.48	11.55		✓	0:07:00
56	3	1	09.25	09.29	✓		0:04:00
57	4	3	09.25	09.30	✓		0:05:00
58	5	2	09.48	09.52	✓		0:04:00
59	6	3	09.50	09.55	✓		0:05:00
60	7	2	09.54	09.59	✓		0:05:00
61	8	1	10.01	10.05	✓		0:04:00
62	9	2	10.01	10.06	✓		0:05:00
63	10	2	10.02	10.05	✓	☐	0:03:00
64	11	3	10.04	10.09	✓		0:05:00
65	12	1	10.06	10.10	✓		0:04:00
66	13	2	10.27	10.30		✓	0:03:00
67	14	2	10.27	10.31	✓		0:04:00
68	15	2	10.28	10.33	✓		0:05:00
69	16	2	10.28	10.34	✓		0:06:00
70	17	3	10.29	10.36	✓	☐	0:07:00
71	18	3	10.30	10.37	✓		0:07:00
72	19	4	10.37	10.42	✓	☐	0:05:00

73	20	3	10.37	10.43	✓		0:06:00
74	21	3	10.43	10.46	✓		0:03:00
75	22	3	10.43	10.50	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
76	23	9	10.50	10.58	✓	<input type="checkbox"/>	0:08:00
77	24	1	11.07	11.10		✓	0:03:00
78	25	2	11.10	11.13		✓	0:03:00
79	26	4	11.13	11.17	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
80	27	2	11.20	11.23	✓		0:03:00
81	28	1	11.23	11.26	✓		0:03:00
82	4	6	09.40	09.43	<input type="checkbox"/>	✓	0:03:00
83	5	4	09.55	10.00	✓		0:05:00
84	7	3	11.01	11.06	✓		0:05:00
85	11	2	10.05	10.10	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
86	6	1	09.05	09.10	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
87	33	2	11.08	11.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:07:00
88	34	4	11.20	11.24	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
89	35	1	11.25	11.28	<input type="checkbox"/>	✓	0:03:00
90	39	1	11.37	11.45	<input type="checkbox"/>	✓	0:08:00
91	42	1	11.42	11.51	<input type="checkbox"/>	✓	0:09:00
92	12	2	10.09	10.12	<input type="checkbox"/>	✓	0:03:00
93	17	2	10.18	10.30	<input type="checkbox"/>	✓	0:12:00
94	15	2	10.15	10.36	<input type="checkbox"/>	✓	0:21:00
95	21	2	10.39	10.42	<input type="checkbox"/>	✓	0:03:00
96	28	1	10.30	10.35	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
97	30	2	11.00	11.10	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
98	44	3	11.10	11.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
99	40	1	11.48	11.52	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
100	7	1	09.15	09.20	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
101	45	3	09.20	09.25	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
102	18	3	10.37	10.42	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
103	22	4	10.40	10.47	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
104	41	3	11.42	11.50	✓	<input type="checkbox"/>	0:08:00
105	23	4	10.40	10.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
106	29	2	10.41	10.50	✓		0:09:00
107	31	2	11.03	11.11	✓		0:08:00
108	37	3	11.30	11.40	✓		0:10:00
109	36	2	11.26	11.40	✓		0:14:00
110	49	3	11.47	11.50	✓		0:03:00
111	46	1	11.05	11.10	✓		0:05:00
112	48	3	11.45	12.10	✓		0:25:00
113	9	1	09.50	09.54	✓		0:04:00

114	14	3	10.15	10.20	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
115	24	3	10.42	10.48	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
116	13	3	10.05	10.14	✓	<input type="checkbox"/>	0:09:00
117	27	2	10.48	10.53	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
118	25	2	10.45	10.50	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
119	41	1	09.20	09.25	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
120	32	4	09.05	09.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
121	9	2	09.45	09.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
122	10	3	09.50	09.56	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
123	11	3	09.53	09.57	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
124	19	1	10.10	10.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
125	18	7	10.20	10.30	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
126	15	2	10.30	10.40	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
127	6	3	09.00	09.07	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
128	7	2	09.32	09.36	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
129	12	3	09.58	10.04	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
130	8	3	09.40	09.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
131	48	2	10.05	10.10	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
132	44	4	11.10	11.20	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
133	43	5	11.25	11.35	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
134	37	5	11.40	11.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
135	42	3	11.25	11.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
136	17	2	10.20	10.30	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
137	14	2	10.10	10.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
138	13	1	09.58	10.03	✓		0:05:00
139	26	4	10.11	10.16	✓		0:06:00
140	33	4	11.30	11.33	✓		0:03:00
141	20	2	10.10	10.15	✓		0:05:00
142	16	2	10.30	10.40	✓		0:10:00
143	38	2	11.40	11.50	✓		0:10:00
144	39	2	11.42	11.50	✓		0:08:00
145	22	2	10.12	10.16	✓		0:04:00
146	34	2	11.35	11.45	✓		0:10:00
147	31	3	11.30	11.35	✓		0:05:00
148	30	4	08.57	09.04	✓		0:07:00
149	25	1	10.10	10.14	✓		0:04:00
150	28	1	10.15	10.19	✓		0:04:00
151	23	3	10.13	10.20	✓		0:07:00
152	24	2	10.05	10.09	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
153	21	6	10.12	10.20		✓	0:08:00
154	26	1	11.34	11.38	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00

155	27	2	11.35	11.40	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
156	20	5	11.25	11.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
157	12	2	10.29	10.33	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
158	8	3	11.26	11.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:09:00
159	11	2	10.29	10.34	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
160	21	2	11.26	11.31	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
161	17	2	11.40	11.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
162	22	2	11.28	11.32	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
163	19	2	11.18	11.25	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
164	5	3	09.35	09.40	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
165	7	3	09.58	10.04	<input type="checkbox"/>	✓	0:06:00
166	24	6	11.29	11.37	<input type="checkbox"/>	✓	0:08:00
167	6	2	09.55	10.00	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
168	14	5	10.41	10.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:09:00
169	25	2	11.31	11.35	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
170	15	6	10.41	10.46	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
171	18	2	11.16	11.20	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
172	23	5	11.28	11.32	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
173	13	2	09.55	10.00	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
174	22	1	10.22	10.28	<input type="checkbox"/>	✓	0:06:00
175	12	4	09.52	09.58	<input type="checkbox"/>	✓	0:06:00
176	18	1	10.17	10.21	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
177	32	1	10.20	10.25	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
178	46	2	10.25	10.30	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
179	17	1	10.08	10.12	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
180	51	1	10.25	10.30	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
181	20	1	10.22	10.27	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
182	26	1	10.40	10.44	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
183	3	10	09.10	09.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
184	29	2	10.25	10.30	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
185	19	3	10.20	10.25	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
186	37	2	11.27	11.32	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
187	25	2	10.34	10.38	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
188	16	2	10.20	10.25	✓		0:05:00
189	21	2	10.25	10.29	✓		0:04:00
190	14	3	10.10	10.15	✓		0:05:00
191	8	2	09.36	09.40	✓		0:04:00
192	7	6	09.40	09.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
193	5	2	09.15	09.20	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
194	6	3	09.45	09.50	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
195	30	2	10.30	10.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00

196	28	3	10.42	10.49	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
197	24	2	10.31	10.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
198	23	3	10.30	10.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
199	45	6	11.35	11.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
200	47	2	10.30	10.35	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
201	44	4	10.40	10.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
202	38	2	11.29	11.33	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
203	36	3	11.25	11.30	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
204	35	1	10.35	10.40	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
205	34	1	10.40	10.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
206	4	3	10.15	10.20	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
207	56	8	10.35	10.43	✓	<input type="checkbox"/>	0:08:00
208	58	8	10.45	10.50	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
209	59	3	10.50	10.55	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
210	56	9	11.06	11.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:09:00
211	3	10	09.40	09.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
212	2	2	09.05	09.10	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
213	3	3	09.05	09.12	<input type="checkbox"/>	✓	0:07:00
214	4	4	09.05	09.15	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
215	5	3	09.07	09.14	<input type="checkbox"/>	✓	0:07:00
216	6	2	09.07	09.15	✓	<input type="checkbox"/>	0:08:00
217	7	2	09.10	09.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
218	8	2	09.13	09.18	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
219	9	2	09.16	09.20	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
220	11	3	10.05	10.10	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
221	12	3	10.06	10.11	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
222	13	2	10.08	10.14	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
223	14	2	10.10	10.15	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
224	15	2	10.10	10.16	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
225	19	2	10.15	10.20	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
226	20	2	10.36	10.41	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
227	21	4	10.38	10.45	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
228	22	2	10.40	10.48	✓	<input type="checkbox"/>	0:08:00
229	24	4	11.05	11.10	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
230	26	2	11.10	11.15	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
231	27	6	11.15	11.25	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
232	28	1	11.25	11.30	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
233	30	1	11.30	11.34	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
234	31	4	11.34	11.39	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
235	32	5	11.39	11.44	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
236	33	2	11.44	11.48	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00

237	2	6	09.10	09.15		✓	0:05:00
238	28	2	10.50	11.00		✓	0:10:00
239	29	3	11.00	11.05		✓	0:05:00
240	30	2	11.05	11.10		✓	0:05:00
241	14	4	09.35	09.40	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
242	15	2	09.35	09.39	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
243	16	2	09.35	09.39		✓	0:04:00
244	6	4	09.15	09.17	✓	<input type="checkbox"/>	0:02:00
245	7	4	09.18	09.20	✓	<input type="checkbox"/>	0:02:00
246	8	1	09.20	09.22	✓	<input type="checkbox"/>	0:02:00
247	9	2	09.25	09.27		✓	0:02:00
248	11	5	09.27	09.30	✓	<input type="checkbox"/>	0:03:00
249	12	2	09.30	09.32	✓	<input type="checkbox"/>	0:02:00
250	13	2	09.35	09.38		✓	0:03:00
251	17	2	09.47	09.52	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
252	18	1	09.50	09.55	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
253	19	4	10.05	10.10	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
254	20	6	10.10	10.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
255	21	4	10.10	10.17	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
256	23	2	10.17	10.22	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
257	24	3	10.20	10.26	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
258	25	2	10.26	10.30	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
259	26	3	10.30	10.35	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
260	27	2	10.35	10.39	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
261	28	3	11.08	11.14	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
262	30	3	11.10	11.15	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
263	10	3	09.52	09.58	✓	<input type="checkbox"/>	0:06:00
264	11	3	09.55	10.00	✓	<input type="checkbox"/>	0:05:00
265	16	1	10.17	10.21	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
266	17	2	10.18	10.22	✓	<input type="checkbox"/>	0:04:00
267	5	5	09.45	09.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
268	6	5	09.46	09.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:04:00
269	9	3	09.50	09.55	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
270	12	5	10.05	10.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:10:00
271	13	1	10.07	10.16	<input type="checkbox"/>	✓	0:09:00
272	15	2	10.10	10.17	✓	<input type="checkbox"/>	0:07:00
273	23	5	10.50	10.55	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
274	4	2	09.10	09.15	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
275	5	5	09.15	09.25	✓	<input type="checkbox"/>	0:10:00
276	6	2	09.45	09.50	<input type="checkbox"/>	✓	0:05:00
277	7	3	09.46	09.51		✓	0:06:00

278	9	3	09.48	09.52	✓		0:04:00
279	10	3	10.10	10.15	✓		0:05:00
280	12	2	10.28	10.32	✓		0:05:00
281	13	6	10.15	10.22	☐	✓	0:07:00
282	24	3	10.38	10.45		✓	0:07:00
283	47	2	11.50	11.58	✓		0:08:00
284	43	3	11.40	11.45		✓	0:05:00
285	44	3	11.40	11.45	✓		0:05:00
286	45	2	11.40	11.45	✓		0:05:00
287	35	2	11.20	11.25	✓		0:05:00
288	36	7	11.25	11.30	✓		0:05:00

3:53:00

Format Pengambilan Data Penelitian

Jam tidak sibuk

Bulan/Tahun : 02-14 Juli 2018

NO	No. Resep	Jumlah Resep	Waktu Terima Resep	Waktu Penyerahan Resep	Jenis Pasien		Waktu Tunggu (Menit)
					Umum	BPJS	
1	30	3	12.00	12.05	✓		0:05:00
2	31	2	12.05	12.10		✓	0:05:00
3	34	1	12.10	12.15	✓		0:05:00
4	35	5	12.15	12.25	✓		0:10:00
5	37	1	12.20	12.25		✓	0:05:00
6	38	4	12.25	12.34		✓	0:09:00
7	39	1	12.30	12.35		✓	0:05:00
8	41	3	12.35	12.40		✓	0:05:00
9	42	2	12.40	12.45		✓	0:05:00
10	43	4	12.45	12.54	✓		0:09:00
11	45	1	12.50	12.55		✓	0:05:00
12	46	3	12.55	13.00	✓		0:05:00
13	47	2	13.08	13.14	✓		0:06:00
14	48	5	13.10	13.15	✓		0:05:00
15	50	3	13.15	13.20	✓		0:05:00
16	51	4	13.20	13.25	✓		0:05:00
17	52	4	13.25	13.30	✓		0:05:00
18	53	5	13.30	13.37	✓		0:07:00
19	40	2	12.05	12.10	✓		0:05:00
20	41	3	12.10	12.15		✓	0:05:00
21	42	1	12.12	12.19		✓	0:07:00
22	43	5	12.13	12.20	✓		0:07:00
23	44	3	12.13	12.20	✓		0:07:00
24	45	1	12.20	12.26	✓		0:06:00
25	46	2	12.35	12.40	✓		0:05:00
26	48	2	13.10	13.15	✓		0:05:00
27	9	4	12.04	12.10	☐	✓	0:06:00
28	13	3	12.08	12.15	☐	✓	0:07:00
29	14	10	12.15	12.20	✓	☐	0:05:00
30	15	3	12.20	12.25	✓		0:05:00
31	16	2	12.25	12.30	✓		0:05:00
32	55	1	12.35	12.40	☐	✓	0:05:00
33	53	1	12.24	12.32	☐	✓	0:08:00
34	52	2	12.20	12.30	☐	✓	0:10:00

35	54	2	12.34	12.40	✓		0:06:00
36	58	2	12.35	12.40	✓		0:05:00
37	61	2	12.48	12.53	✓		0:05:00
38	59	1	12.25	12.30	✓		0:05:00
39	50	2	12.10	12.20	✓		0:10:00
40	47	2	12.05	12.10	✓		0:05:00
41	51	2	12.13	12.20	✓		0:07:00
42	54	8	12.10	12.20	✓	☐	0:10:00
43	35	2	12.01	12.07	✓	☐	0:06:00
44	34	3	12.03	12.08	☐	✓	0:05:00
45	36	2	12.08	12.13	✓		0:05:00
46	37	4	12.10	12.15	☐	✓	0:05:00
47	38	2	12.15	12.25	✓		0:10:00
48	40	2	12.25	12.30	☐	✓	0:05:00
49	41	4	12.30	12.35	✓	☐	0:05:00
50	42	2	12.35	12.42	✓	☐	0:07:00
51	43	3	13.05	13.10	✓	☐	0:05:00
52	49	7	12.00	12.05		✓	0:05:00
53	50	2	12.05	12.10	✓		0:05:00
54	52	3	12.06	12.12	✓		0:06:00
55	53	1	12.10	12.18		✓	0:08:00
							5:34:00

Lampiran 4. Resep obat jadi

Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu Jln. Let Jen Soeprapto Kefamenanu Tlp 0388 31118 / 31149	Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu Jln. Let Jen Soeprapto Kefamenanu Tlp 0388 31118 / 31149	Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu Jln. Let Jen Soeprapto Kefamenanu Tlp 0388 31118 / 31149
Dokter: <u>Bleki, Si OG</u>	Dokter: <u>Murwan</u>	Dokter: <u>Moza Widiyanti</u>
12:08 12:10 Kefamenanu, 12-7-2018	Kefamenanu, 16/7/2018	Kefamenanu, 12/7/2018
GR/ As. Folat 400 mg no. xxx Siddi 3.300	GR/ Anadin tab no x Siddi 22 no	GR/ Amoksisilin 1g no xv Siddi 7.000
R/ SF 300mg. no. xxx Siddi 1800	M/ Comvit tab no j Siddi 8.420	M/ CPl no xv Siddi 31.900
E: Rp. 5.160,-	M/ Ambrazol tab no j Siddi 11.280	E: Rp. 30.200,-
E: Rp. 5.160,-	M/ Lansoprazol 15mg no j Siddi 2.600	E: Rp. 49.900,-
Pro: <u>Prima Natalia Sae</u>	Pro: <u>Emy Trenita du Kama</u>	Pro: <u>M. Idris Wana</u>
Umur: <u>30 th</u>	Umur: <u>48 th</u>	Umur: <u>50 th</u>
Alamat: _____	Alamat: _____	Alamat: <u>Kemuning</u>
Obat ini tidak boleh diganti tanpa seizin Dokter	Obat ini tidak boleh diganti tanpa seizin Dokter	Obat ini tidak boleh diganti tanpa seizin Dokter

Gambar Lokasi Penelitian dan Proses Pengambilan Data Penelitian.



Ket. Gambar: peneliti sedang melakukan pengumpulan dan pencatatan data resep obat jadi di ruang Instalasi Farmasi RSUD Kefamenanu.